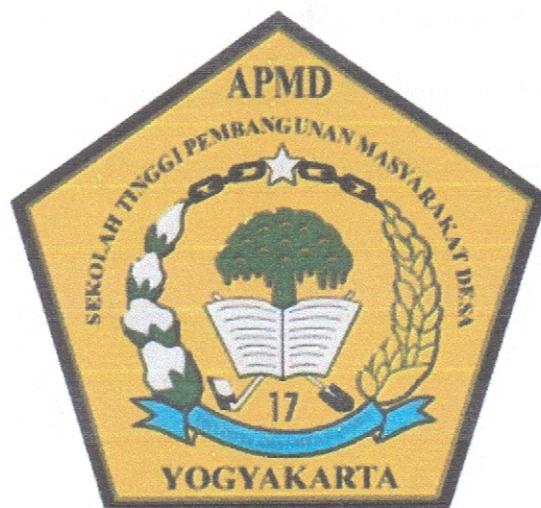


PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DI
DESA AIR PUTIH KECAMATAN MIDAI KABUPATEN NATUNA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MERRY JAFISANDIKKA

14520078

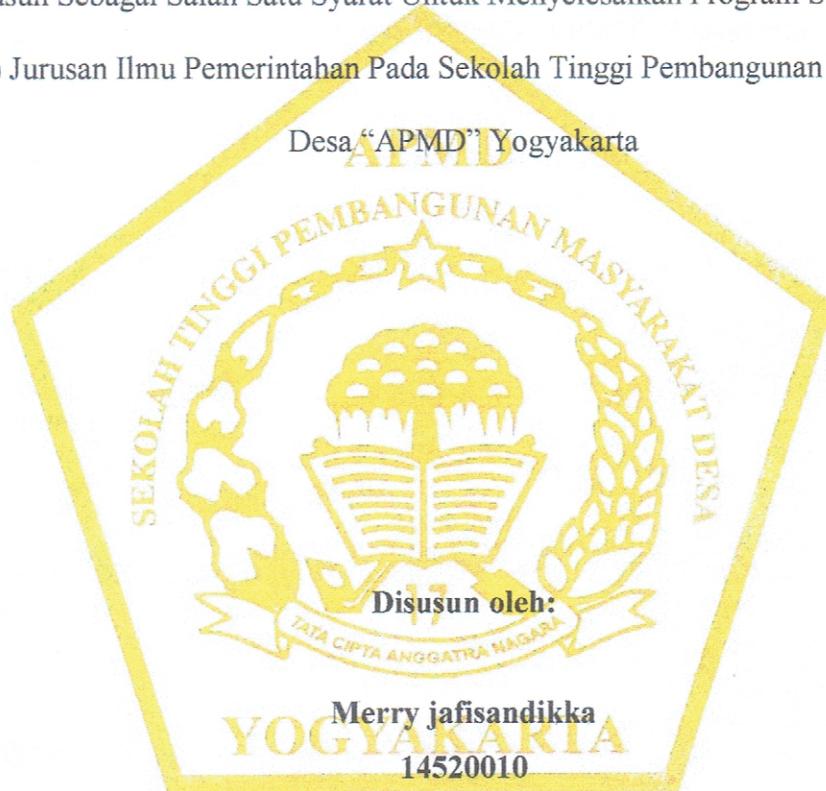
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S-1)
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA



**PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DI
DESA AIR PUTIH KECAMATAN MIDAI KABUPATEN NATUNA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1
(S1) Jurusan Ilmu Pemerintahan Pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2018



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Pengaji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 05 April 2018
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta.

TIM PENGUJI

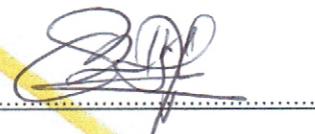
NAMA

Drs. Hastowiyono, MS
Pembimbing

Drs. Sumarjono, M.Si
Pengaji I

Drs. Parwoto M.Si
Pengaji II

TANDA TANGAN



Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1)



Gregorius Sandan, S.I.P., MA.

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018

LEMBAR PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Desa Air Putih, Kecamatan Midai, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau merupakan hasil karya tulis sendiri dan bukan karya ilmiah orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya dalam daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi/tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 05 April 2018

Merry Jafisandikka
NIM : 14520078

MOTTO

**“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya
kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”**

(Qs. Al-Ankabut)

**“waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya
menggunakan untuk memotong, ia akan memotong
(mengilasmu)”**

(H.R. Muslim)

**Janganlah membanggakan dan menyombongkan diri apa-apa
yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi
makin tunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan
kita Allah SWT**

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT karena dengan segala karunia-Nya yang dilimpahkan, saya mampu menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Terimakasih Ayah . Terimakasih Ibu.
2. Untuk adik-adikku, Muhammad Reggy Yandi dan Maulla Ermikka tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan. Terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan.
3. Untuk sahabatku Siska Rahayu yang selalu ada serta memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk yang selalu ada Arbarridonardi terimakasih karena sudah menjadi pendengar yang baik dan memberikan semangat setiap berjalannya Skripsi ini.
5. Untuk dosen pembimbing Skripsi Bapak Drs. Hastowiyono terimakasih atas dukungan dan bimbingannya selama ini.

6. Bagi temanku seperjuangan; Ainun Jariyah, Muhammad Rizky Fadhillah Ma, dan Soni Ari wibowo yang selalu menemani dari awal kuliah hingga sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bagi temanku paling oke, angkatan 2014 Alumni SMA Negeri 1 Midai Kecamatan Midai Kabupaten Natuna terimakasih atas dukungan dan kekawatiran nya selama ini.
8. Untuk adek-adek Kos Kusumawati Shella Lorenza ella dan Atika Ayu Lestari terimakasih sudah menjadi teman yang baik.
9. Bagi teman-teman seperjuangan IP angkatan 2014 STPMD''APMD'' Yogyakarta serta teman-teman Kelompok 18 KKN Plono Barat. Kalian sangat oke kalian luar biasa atas dukungan yang diberikan selama ini dan selalu ada menjadi penyemangat untuk skripsi ini.
10. Bagi Dosen-Dosen Ilmu Pemerintahan STPMD''APMD'' Yogyakarta, terimakasih buat pengetahuan dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
11. Almamater STPMD ''APMD'' Yogyakarta terimakasih untuk ilmu berharga yang saya dapatkan selama perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada jenjang Strata satu (S1). Judul dalam penelitian ini adalah **PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DI DESA AIR PUTIH KECAMATAN MIDAI KABUPATEN NATUNA PROVINSI KEPULAUAN RIAU.**

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini mungkin bisa selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Habib Muhsin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hastowiyono, M.S selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, bimbingan, arahan, masukan dan petunjuk selama penyelesaian Skripsi ini.
3. Bapak Gregorius Sahdan, S.I.P. M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
4. Bapak Tri Didik Sisworo, S.STP selaku Camat Midai beserta staf yang telah banyak membantu selama proses penelitian.
5. Bapak Zubirudin selaku Kepala Desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuan beserta Perangkat Desa, BPD, LPMD dan Unsur Masyarakat.
6. Semoga kebaikan yang telah diberikan dalam rangka penyusunan Skripsi ini senantiasa mendapat karunia dan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, Maret 2018

Penyusun,

MERRY JAFISANDIKKA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kerangka Konseptual.....	10
1. Desa.....	10
2. Kewenangan Desa.....	15
3. Penyelenggaraan Pemerintah Desa	19
4. Kepala Desa.	22
5. Lomba Desa	26
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	29

F. Metode Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Subyek Penelitian (Informan)	31
3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
4. Teknik Analisis Data.....	33
BAB II PROFIL DESA AIR PUTIH.....	34
A. Kondisi Desa	34
1. Sejarah Desa.....	34
2. Kondisi Geografis	35
3. Demografi	36
4. Pendidikan.....	37
5. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	38
6. Sarana dan Prasarana Kesehatan	39
7. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	39
8. Sarana dan Prasarana Umum	39
9. Prekonomian Desa	40
B. Kondisi Pemerintahan Desa	41
1. Pembagian Wilayah Desa.	41
2. Pemerintahan Desa Umum.	42
3. Tugas dan Fungsi.	43
4. Organisasi Masyarakat.	47
C. Visi dan Misi.....	50
1. Visi Desa	50

2. Misi Desa.....	51
BAB III PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA DAN	
PEMBANGUNAN DI DESA AIR PUTIH	54
1. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Air Putih.....	54
a. Pengisian dan penataan data profil desa dan pengelolaan administrasi desa.....	54
b. Penyelenggaraan Musyawarah Desa.....	57
c. Penyelenggaraan Perencanaan Desa	59
2. Pelaksanaan Pembangunan Desa.	61
a. Perencanaan Pelaksanaan dan Pengawasan Pembangunan Desa	61
b. Infrastruktur Desa Lainnya Sesuai dengan Kondisi Desa.....	64
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Identitas Informan Berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel II.1 Jumlah Penduduk Desa Air Putih	36
Tabel II.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Struktur Usia	36
Tabel II.3 Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Non formal	38
Tabel II.4 Tempat Ibadah di Desa Air Putih.....	39
Tabel II.5 Jenis Mata Pencaharian	40
Tabel II.6 Lembaga Perwujudan Badan Permusyawaratan Desa.	49
Tabel II.7 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat.....	49
Tabel II.8 Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Pemerintah Desa Air Putih.	42
Gambar 2 : Peta Desa Air Putih.....	41
Gambar 3 : Data Profil Desa Air Putih	
Gambar 4 : Buku Data Induk Penduduk.	
Gambar 5 : Buku Tanah di Desa Air Putih	
Gambar 6 : Foto bersama Pemerintah Desa dan Perangkat Desa	
Gambar 7 : Foto bersama Ketua BPD dan Anggota BPD.	
Gambar 8 : Foto bersama Staf Desa dan BPD desa Air Putih.	
Gambar 9 : Pembangunan yang ada di Desa Air Putih.....	

INTISARI

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 telah memberikan peluang dan kesempatan bagi desa dalam pemberdayaan masyarakat desa dan pemerintahan desa sehingga mampu mewujudkan masyarakat mandiri dalam perencanaan pembangunan yang didukung segenap potensi kelembagaan, sumber daya alam, sumber daya manusia. Potensi tersebut harus dioptimalkan dalam rangka peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Terkait perkembangan/kemajuan desa, Desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuna merupakan desa baru (hasil pemekaran dari desa induk desa Sebelat pada tahun 2008), tetapi mampu menunjukkan prestasi memperoleh kejuaraan lomba desa di tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Tingkat Provinsi. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk meneliti tentang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuna. Dalam penelitian ini yang menjadi masalah penelitian adalah “Bagaimana Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Desa Air Putih sehingga dapat berprestasi?”

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Obyek penelitian ini adalah penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di Desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuna. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, LPMD, PKK, dan Masyarakat di Desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuna. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa dilaksanakan dengan pengisian dan penataan data profil desa dan pengelolaan administrasi, penyelenggaraan musyawarah desa dan perencanaan desa senantiasa memprioritaskan kebutuhan masyarakat. Penyelenggaraan Pembangunan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa dan infrastruktur desa yang telah dibuat bersama pemangku kepentingan di Desa Air Putih, sehingga hasil yang dicapai cukup memuaskan seperti harapan masyarakat. Namun tentunya masih perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi dengan berbagai kebijakan pembangunannya agar nantinya dapat membangun Desa di Kecamatan Midai lebih maju dan mandiri dan diharapkan mampu meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

Kata kunci : Pemerintahan, Pembangunan, Desa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil makmur, dan sejahtera.

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 ayat1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa di bawah pimpinan Kepala Desa memiliki tugas yaitu: menyelenggarakan urusan pemerintahan,

pembangunan dan kemasyarakatan secara efisien dan akuntabel. Melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati. Dengan demikian Pemerintah Desa menjalankan fungsi administrasi pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, dan pembinaan lembaga masyarakat.

Keberhasilan pemerintahan secara nasional turut ditentukan oleh efektifitas penyelenggaraan pemerintahan desa. Karenanya dalam kaitannya dengan penguatan pemerintahan desa, desa diberikan kelonggaran untuk mengatur “rumah tangga”nya sendiri. Sebagaimana yang tercantum dalam pasal 18 ayat (2) UUD 1945. Pemerintah Desa pun harus berbenah untuk mewujudkan semuanya. Pemerintah Desa merupakan perangkat pemerintahan yang terdepan sebab mereka yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Untuk menuju pemerintahan desa yang ideal seperti yang dicita-citakan maka diperlukan sarana dan prasarana serta SDM yang baik.

Pengaturan desa bertujuan memberikan pengakuan dan penghormatan atas Desa yang sudah ada dengan keberagamannya sebelum dan sesudah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggaraan Pemerintah Desa, desa menjadi arena politik paling dekat antara masyarakat dengan pemegang kekuasaan. Di satu sisi para perangkat desa menjadi bagian dari birokrasi negara yang mempunyai daftar tugas kenegaraan, yakni menjalankan birokratisasi di level desa, melaksanakan program-program pembangunan, memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat.

Tugas penting pemerintah desa adalah memberi pelayanan administrasi kepada warga.

Kewenangan Desa adalah kewenangan yang dimiliki Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Desa. Pedoman Pembangunan Desa sebagaimana yang diatur dalam Permendagri No. 114 Tahun 2014. Pemerintah Desa adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Pemerintah Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan secara nasional. Keberhasilan pemerintah secara nasional turut ditentukan oleh efektifitas penyelenggaraan pemerintahan desa.

Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembangunan desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa dan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya desa. Pembangunan desa yang dilakukan secara terarah, dinamis dan berkelanjutan tentunya dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta kemampuan yang dimiliki oleh desa terutama yang meyangkut potensi manusia dan daya dukungnya. Agar gerak dan arah pembangunan desa senantiasa tertuju kepada kepentingan masyarakat di desa maka perlu adanya prinsip pokok kebijakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Prinsip pokok tersebut merupakan pedoman dalam mengelola dan mengendalikan pembangunan.

Pembinaan Kemasyarakatan Desa, merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan. Pembinaan kemasyarakatan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui pelatihan, rapat, lomba, peringatan hari besar dan lain-lain. Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat luas diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat dan menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan di sekitarnya dengan baik.

Perkembangan Desa dan Kelurahan adalah suatu upaya penilaian tingkat penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang didasarkan pada instrumen evaluasi perkembangan Desa dan Kelurahan guna mengetahui efektivitas dan status perkembangan serta tahapan kemajuan Desa dan Kelurahan. Evaluasi Perkembangan Desa sebagaimana yang diatur dalam Permendagri No. 81 Tahun 2015. Instrumen Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai serta menentukan status tertentu dari capaian hasil tingkat perkembangan Desa dan

Kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan. Evaluasi diri upaya untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang secara internal dilakukan oleh Kepala Desa dan Kepala Kelurahan.

Midai adalah sebuah kecamatan yang berada di dalam wilayah Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau. Kecamatan Midai terdiri dari 5 Desa (Desa Sebelat, Desa Batu Belanak, Desa Gunung Jambat, Desa Air Kumpai, Desa Air Putih) dan 1 Kelurahan (Kelurahan Sabang Barat). Pada Tahun 2016 Kecamatan Midai dimekarkan menjadi Kecamatan Suak Midai membawahi 3 Desa (Desa Batu Belanak, Desa Gunung Jambat, dan Desa Air Kumpai). Kecamatan Midai adalah kecamatan Induk terdiri dari 2 desa (Desa Sebelat dan Desa Air Putih) Mekarnya Desa Air Putih dengan Perda Nomor 8. Tahun 2008 pada tanggal 22 April 2008 dan diresmikan oleh Bupati Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

Pada Tahun 2010, 2012 dan 2014 diadakan Lomba Desa tingkat Kecamatan se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Dalam lomba tersebut Desa Air Putih berhasil meraih Juara 1 Lomba Desa tingkat Kecamatan Midai. Setelah mengalahkan 4 Desa pesaingnya yakni Desa Sebelat, Desa Batu Belanak, Desa Gunung Jambat, dan Desa Air Kumpai. Pada Tahun 2014 Desa Air Putih mewakili Kecamatan Midai untuk Lomba Desa tingkat Kabupaten Natuna yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan berhasil meraih Juara 1 Lomba Desa tingkat

Kabupaten Natuna. Setelah berhasil meraih Juara 1 Lomba Desa tingkat Kecamatan dan tingkat Kabupaten, Desa Air Putih berhasil mewakili Kabupaten Natuna untuk Lomba Desa tingkat Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2014. Setelah mengikuti Lomba Desa di tingkat Provinsi Desa Air Putih meraih Juara 4 di tingkat Provinsi Kepulauan Riau.

Pemantauan dan evaluasi terhadap desa, khususnya Desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuna yang menjadi juara lomba desa harus dilihat sebagai perangkat pengelolaan yang berguna untuk peningkatan mutu perkembangan desa. Jika pemantauan dan evaluasi berjalan dengan baik, banyak pihak akan memperoleh manfaat, karena dengan demikian akan tersedia berbagai informasi untuk peningkatan mutu pembangunan desa, dan dalam kebijakan selanjutnya. Pemantauan dan evaluasi hendaknya dilihat sebagai bagian dari proses belajar yang berjalan secara terus-menerus.

Untuk mempercepat pembangunan, khususnya Desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuna yang pernah juara Lomba Desa sebaiknya pemantauan perkembangan desa secara terpadu dan berkelanjutan oleh pemerintah Provinsi maupun Kabupaten. Sebagaimana Dunn (2003) menjelaskan bahwa pemantauan */monitoring* diantaranya memiliki fungsi untuk melihat ketataan (*compliance*). Hal ini dapat dilihat pada proses pemantauan apakah pemerintah desa mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan di atasnya. Seperti halnya Lomba Desa, menyarangkan desa untuk taat pada peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat ataupun Kabupaten. Begitu pula mengenai pemeriksaan (*auditing*)

dalam pemantauan, desa pun dituntut tertib administrasi terutama menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi para pihak termasuk pada pencapaian target. Untuk pelaporan (*accounting*), dari pemantauan diharapkan menghasilkan informasi yang membantu “menghitung” hasil perubahan yang terjadi di masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu sehingga apa yang terjadi di desa terdata dengan baik. Oleh karena itu, dalam lomba desa, akan melihat profil desa serta pendayagunaan potensi desa. Dalam pemantauan juga berfungsi sebagai penjelasan (*explanation*).

(file:///D:/SEMESTER%20VII/SKRIPSI/JURNAL/31-1-272-1-10-20160202.pdf)

Sebagai Desa juara yang diharapkan menjadi motivator dan percontohan pembangunan bagi desa-desa lain tentu membutuhkan dukungan Kepala Desa khususnya dalam rangka mempercepat pembangunan serta perkembangan desa. Bentuk dukungan ini adalah upaya untuk mengintegrasikan program/kegiatan SKPD yang dialokasikan bagi desa juara sehingga dapat menjadi suatu model pembangunan desa yang nantinya diharapkan dapat diterapkan pada seluruh desa. Tentunya dengan penyesuaian terhadap potensi dan karakteristik pada masing-masing desa.

Perlombaan Desa dimaksudkan untuk mengevaluasi dan menilai perkembangan pembangunan atas usaha pemerintah dan pemerintahan daerah, bersama masyarakat Desa dan Kelurahan yang bersangkutan. Namun, melalui kepemimpinan Kepala Desa yang baru Desa Air Putih yang pernah menjadi

juara Lomba Desa di tingkat Kecamatan Midai, Kabupaten Natuna dan Provinsi Kepulauan Riau, mulai mendapat perhatian dimana desa tersebut menjadi *projetc* Desa Mandiri, yang nantinya dapat diterapkan pada desa-desa yang lain. Juara Lomba Desa Air Putih berimplikasi positif terhadap tingkat perkembangan desa pasca juara lomba desa. Hal ini tercermin dari indikator-indikator perkembangan desa yang digunakan sebagai penilaian mampu memacu tingkat perkembangan desa dan berdampak cukup signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuna telah berhasil mempersembahkan gelar juara Desa terbaik Se-Provinsi. Penghargaan yang didapat oleh Desa Air Putih tidak serta merta didapat langsung tanpa adanya usaha. Tentunya Pemerintah Desa sangat penting dalam bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Tentu ini semua dipicu adanya Kepala Desa yang berperan dalam menggerakkan Perangkat Desa Air Putih yang baik dalam pembangunan desa akan berguna terhadap kinerja organisasi pemerintahan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penerapan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Kepala Desa dan perangkatnya untuk mencapai hubungan yang baik dan harmonis bisa diibaratkan sebuah kunci dan lubangnya, dalam arti dengan adanya hubungan Kepala Desa dengan bawahan yang baik maka akan terjalin rasa persaudaraan yang kuat karena merasa senasib dan seperjuangan dalam

membawa sebuah organisasi ke arah tujuan yang sebelumnya sudah dicitakan bersama.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Desa Air Putih**. Dengan adanya penelitian ini penulis ingin mengetahui kemajuan pembangunan dan perkembangan desa Air Putih pasca juara lomba mencapai prestasi. Sehingga penelitian ini sangat penting demi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di desa Air Putih yang akuntabel dan partisipatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut **“Bagaimana Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Desa Air Putih sehingga dapat berprestasi?”**

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Mendeskripsikan penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa Air Putih Kecamatan Midai Kabupaten Natuna.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Didik G, Suharto, Dr, M.Si. 2016. *Membangun Kemandirian Desa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanif Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Penerbit Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hadari Nawawi, M. Martini Hadari. 2012. *Kepemimpinan Yang Efektif*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Kartini Kartono, Dr. 2016. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990. Departemen P & K dan Balai Pustaka, Jakarta.
- Lexy J, Moleong, Prof. Dr. M.A. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata Irawan, 2017. *Tata Kelola Pemerintahan Desa Era UU Desa*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sutoro Eko, M. Barori, Hastowiyono. 2017. *Desa Baru Negara Lama, Pascasarjana STPMD''APMD''*, Yogyakarta.
- Sutoro Eko. 2014. *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: IRE.
- Widjaja. 2001. *Pemerintah Desa/Marga*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetardjo Kartohadikoesoemo. 1984. *Desa*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.

Sumber Lain:

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Permendagri No. 13 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Perlombaan Desa dan Kelurahan

Permendagri No. 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan

file:///D:/SEMESTER%20VII/SKRIPSI/JURNAL/31-1-272-1-10-20160202.pdf

file:///D:/SEMESTER%20VII/SKRIPSI/JURNAL/9417-ID-dampak-penyelenggaraan-perlombaan-desa-terhadap-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pe.pdf

addmagetan.blogspot.co.id

dedensholehuddin.wordpress.com

Skripsi:

Agus Rahayu, 2015. *Kepemimpinan Kepala Desa*. Skripsi, STPMD "APMD" Yogyakarta.

Suharno Hensro, 2010. *Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa*. Skripsi, STPMD"APMD" Yogyakarta.

Hermansyah, 2004. *Kepemimpinan Kepala Desa dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Skripsi, STPMD" APMD" Yogyakarta.

Nuryanto, 2003. *Peranan Kepala Desa dalam Menyelenggarakan Tugas Pemerintah Desa*. Skripsi, STPMD "APMD" Yogyakarta.